

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini merupakan dari penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan ANC di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta Tahun 2010.

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan : kategori rendah 0 (00,0%), kategori sedang 39 (39,0%), dan kategori tinggi 61 (61,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, Tinggi (80%-100%).
2. Frekuensi kunjungan ANC responden : kategori tepat 82 (82,0%) dan kategori tidak tepat 18 (18,0%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, sebagian besar tepat (sesuai umur kehamilannya).
3. Hasil analisis Korelasi Kendall's tau<sub>b</sub> menunjukkan bahwa variabel antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan mempunyai hubungan yang signifikan dengan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, dengan hasil signifikansi 5% sebesar 0,000, dengan Kendall's tau<sub>b</sub> hitung 0,521 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak. Adapun nilai keeratan hubungan tersebut sedang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Bidan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan khususnya ANC yang mengacu pada dimensi kualitas pelayanan. Hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam meningkatkan kunjungan antenatalnya. Hal ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan program promosi kesehatan guna meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya sehingga frekuensinya terus meningkat.

### **2. Bagi BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta**

Walaupun pada penelitian ini ditemukan tingkat pengetahuannya tinggi dan ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan mempunyai hubungan yang signifikan dengan frekuensi kunjungan ANC, maka agar lebih diperhatikan dan lebih ditingkatkan lagi melalui upaya-upaya untuk mendorong ibu untuk melakukan kunjungan ANC dan sebagai masukan atau evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya dalam program ANC yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan frekuensi kunjungan ANC dalam pelayanan di BPS.

3. Instansi Pendidikan ( STIKES A.YANI Yogyakarta )

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan mampu menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa Akademi Kebidanan STIKES A.YANI Yogyakarta dalam hal pemahaman tentang pemeriksaan kehamilan dan frekuensi kunjungan dan diharapkan mampu ikut berperan dalam peningkatan pemeriksaan ANC dengan frekuensi kunjungannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan dengan variabel lain, misalnya tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan pemeriksaan kehamilan atau faktor – faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan ANC. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan wawasan tentang tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan melakukan kunjungan ANC dan sebagai studi lanjut bagi para peneliti selanjutnya.